

Gejala-gejala Karya Seni Lukis Anak-anak TK dan Pembinaannya di Kecamatan Bantul

Oleh: Drs. Suwarna

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala yang muncul dalam karya seni lukis anak-anak Taman Kanak-Kanak (TK) di kecamatan Bantul, dan strategi pembinaannya.

Metode penelitian, jenis penelitian: kualitatif. Subjek penelitian: Lima TK, swasta, akreditasi A, dan B. 1) TK ABA Pantisiwi Serut: B. 2) TK Bhineka Klembo: A. 3) TK ABA Borogan: A. 4) TK Pembina Manding: A. 5) TK ABA Mardi Putra Bantul: A. Pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data: teknik deskriptif-kualitatif. Objektifitas dan keabsahan data: ketekunan pengamatan lukisan anak-anak TK dan pembinaannya, triangulasi: pengecekan dan perbandingan data dari observasi, wawancara, angket, dikaji dan dibahas berdasarkan literature gejala-gejala lukisan anak-anak, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian: gejala-gejala seni lukis anak-anak TK dan pembinaannya di kecamatan Bantul: 1) Delapan gejala karya seni lukis anak-anak adalah: *Stereotype*, *Rabatemen*, *X Ray*, *Yuxtaposition*, *Simetris*, *Folding over*, *Idiografi*, dan *Finanitas*, yang perlu diatasi dengan pembinaan yang intensif adalah gejala *Stereotype*, agar anak-anak TK lebih kreatif. 2) Gejala *idiografi* tidak ditemukan. 3) Gejala *Stereotype*, *Rabatemen*, *X Ray* ditemukan di TK Bhineka I, pembinaannya dimotivasi dengan cerita dari guru kelas, penambahan waktu pembinaan. 4) Gejala *X Ray*, tidak ditemukan di TK ABA Pantisiwi, ditemukan di TK ABA Borogan, TK ABA Mardi Putra, TK Bhineka, TK Pembina, pembinaannya dengan motivasi pengembangan teknik, *mixed media*. 5) Gejala *Simetris*, terdapat di lima TK: TK ABA Pantisiwi, TK Bhineka, TK ABA Borogan, TK ABA Mardi Putra, TK Pembina, pembinaannya bervariasi dengan pengayaan bentuk dan diajak melihat kenyataan di lingkungannya, sehingga lukisannya tidak simetris lagi. 6) Gejala *Folding over*, ditemukan di TK ABA Mardi Putra, pembinaannya dengan motivasi cerita, ekspedisi bebas dan penguasaan teknik. 7) Gejala *Finanitas*, ditemukan di lima TK, pembinaannya dengan memperkaya media contoh lukisan anak, ditunjukkan kenyataan dan pengembangan teknik. Gejala *Rabatemen*, *X Ray*, *Yuxta position*, *Simetris*, *Folding over*, *Idiografi*, *Finanitas*, merupakan gejala-gejala lukisan anak-anak TK bersifat naif dan wajar karena sesuai dengan tingkat kemampuan dan kejiwaannya, strategi pembinaannya dengan pengayaan teknik. Pembinaan apresiasi seni dengan pemajangan lukisan terdapat di TK Pembina dan TK ABA Mardi Putra, di TK ABA Borogan pada acara tutup tahun, sejumlah karya lukis dibeli oleh orang tua anak, sedang dana untuk kemajuan sekolah. Di TK ABA Pantisiwi dan ABA Borogan pembinaannya dengan metode mencontoh, sehingga karya-karya lukisnya hampir sama coraknya, diperlukan variasi metode dan pengayaan teknik dengan *mixed media*, agar lukisannya lebih bervariasi. Saran ke Pemerintah Kabupaten Bantul agar didirikan Museum Seni Anak di Gabusan, guna menunjang pariwisata, penelitian dan pendidikan.